

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan pekerjaan mengkomunikasikan pesan Islam kepada manusia. Secara lebih operasional dakwah adalah suatu kegiatan untuk menyampaikan dan mengajarkan serta mempraktikkan ajaran Islam di dalam kehidupan sehari-hari seperti yang dikemukakan oleh Muhammad Abu al-Futuh dalam kitabnya *al-Madkhal ila Ilm ad Da'wat* menurut beliau, dakwah adalah menyampaikan dan mengajarkan ajaran Islam kepada seluruh manusia dan mempraktikkannya (*thathbiq*) dalam realitas kehidupan.<sup>1</sup>

Salah satu kajian yang ada di dalam ilmu dakwah adalah bimbingan dan konseling agama Islam. Bimbingan dan konseling Islam merupakan turunan dari dakwah *bil-qaul* yang dilakukan secara individual atau kelompok kecil. Bimbingan dan konseling merupakan satu kebutuhan yang senantiasa hadir di tengah-tengah masyarakat. Islam sebagai agama mayoritas perlu merumuskan konsep bimbingan dan konseling Islam yang jelas dan fungsional.<sup>2</sup> Prinsip dalam bimbingan dan konseling Islam adalah diarahkannya seseorang atau kelompok kecil yang akan dibimbing kepada jalan yang benar atau jalan yang lurus sesuai dengan problem yang dihadapinya.

Sepanjang rentang kehidupan, seseorang akan mengalami perubahan fisik dan psikologis. Dalam psikologi perkembangan disebutkan bahwa dalam diri manusia terjadi perubahan-perubahan fisik, bahkan sampai pada anggapan bahwa masa tua merupakan masa yang mudah diinggapi segala penyakit dan akan mengalami kemunduran mental seperti menurunnya daya ingat, masa ini disebut dengan masa lansia.<sup>3</sup>

Dewasa ini atau pada zaman sekarang banyak manusia yang lalai akan kematian. Sehingga kewajiban- kewajiban seorang muslim tidak dipenuhi secara baik dan teratur, seperti sholat, zakat,

---

<sup>1</sup>Faizah, dkk, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), 7.

<sup>2</sup>Abdul Basit, *Wacana Dakwah Kontemporer*, (Purwokerto: Pustaka Pelajar, 2009), 190.

<sup>3</sup>Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 1998), 380.

puasa, membaca al –Qur’an dan sebagainya. Padahal kematian merupakan fakta hidup yang harus diterima oleh semua makhluk yang bernyawa di dunia ini, termasuk manusia. Mengingat mati merupakan salah satu faktor penghancur dosa dan pemeliharaan diri serta akan menimbulkan ketidaksenangan terhadap dunia sehingga mendorong manusia untuk melakukan persiapan untuk kehidupan di akhirat nanti. Sedangkan bagi manusia yang lalai akan kematian, maka akan mendorong manusia untuk tenggelam dalam nafsu duniawi.

Kematian tidak memandang tua atau muda, semuanya bisa mengalami kematian tanpa disangka-sangka. Lebih-lebih bagi yang sudah memasuki usia lanjut atau yang disebut lansia. Masyarakat awam memandang masa lansia sebagai masa dimana seseorang mengalami penurunan dalam segala aspek, terutama berkaitan dengan aspek kesehatan dan harapan hidupnya yang semakin pendek, kondisi uzur pada usia lanjut menyebabkan lansia senantiasa dibayang-bayangi oleh perasaan tak berdaya dalam menghadapi kematian terlebih lagi jika individu lansia itu kurang menyadari perjalanan hidupnya kurang mentaati ajaran agamanya.

Shalat merupakan perwujudan dari rasa kelemahan seorang manusia dan rasa membutuhkan seorang hamba terhadap Tuhan dalam bentuk perkataan dan perbuatan, serta sebagai perwujudan ketaatan seorang hamba terhadap perintah dan kewajiban dari Tuhan, dan sebagai sarana yang didalamnya seorang hamba meminta ketabahan untuk menghadapi berbagai kesulitan dan ujian yang dialami di dunia, dan sebagai perwujudan pernyataan memuji kebesaran dan kemuliaan Allah SWT<sup>4</sup>.

Shalat juga merupakan salah satu bagian dari lima rukun Islam yang wajib dilakukan oleh setiap manusia muslim yang ditunaikan sesuai dengan ketentuan dan syarat-syarat yang telah ditentukan pelaksanaannya. Shalat memiliki peran penting dalam kokohnya agama Islam, sehingga ketika shalat ditinggalkan maka ini menjadi persoalan yang harus dicarikan solusinya. Kondisi meninggalkan shalat ini terjadi pada lansia jamaah di jam’iyah kematian desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara.

Motivasi ibadah shalat merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan ibadah shalat. Dalam hal ini ternyata masih banyak warga Desa Bandungrejo khususnya lansia yang belum mengerti pentingnya shalat bagi dirinya sebagai

---

<sup>4</sup> Ahmad Thib Raya, dkk, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah dalam Islam*, (Jakarta : Prenada Media, 2003), 175.

seorang hamba. Motivasi ibadah shalatnya masih melemah. Dari 25 anggota jam'iyah kematian masih ada 10 orang yang kondisi ibadah shalatnya memprihatinkan, seperti masih sering meninggalkan shalat dan kurangnya ketepatan pelafadzan dalam bacaan shalat. Hal ini dikarenakan kurangnya adanya kesadaran bahwa shalat memiliki peran yang amat penting bagi seorang muslim. Karena ketika manusia sudah mati, maka amalan pertama yang akan dihisab adalah ibadah shalatnya. Sesuai hadits Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh imam Tirmidzi berikut ini :

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَوَّلَ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ عَمَلِهِ صَلَاتُهُ، فَإِنْ صَلَحَتْ، فَقَدْ أَفْلَحَ وَأَنْجَحَ، وَإِنْ فَسَدَتْ، فَقَدْ خَابَ وَخَسِرَ، فَإِنْ انْتَقَصَ مِنْ فَرِيضَتِهِ شَيْءٌ، قَالَ الرَّبُّ عَزَّ وَجَلَّ أَنْظِرُوا هَلْ لِعَبْدِي مِنْ تَطَوُّعٍ، فَيُكَمَّلُ مِنْهَا مَا انْتَقَصَ مِنَ الْفَرِيضَةِ؟ ثُمَّ تَكُونُ سَائِرُ أَعْمَالِهِ عَلَى هَذَا. رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ، وَقَالَ حَدِيثٌ حَسَنٌ

Artinya : Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu* berkata, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, “Sesungguhnya amal yang pertama kali dihisab pada seorang hamba pada hari kiamat adalah shalatnya. Maka, jika shalatnya baik, sungguh ia telah beruntung dan berhasil. Dan jika shalatnya rusak, sungguh ia telah gagal dan rugi. Jika berkurang sedikit dari shalat wajibnya, maka Allah Ta'ala berfirman, 'Lihatlah apakah hamba-Ku memiliki shalat *sunnah*'. Maka disempurnakanlah apa yang kurang dari shalat wajibnya. Kemudian begitu pula dengan seluruh amalnya.” (HR. Tirmidzi)<sup>5</sup>

Jam'iyah kematian desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara merupakan satu-satunya jam'iyah yang didirikan atas dasar keprihatinan tokoh agama desa Bandungrejo terhadap masyarakat sekitar yang kurang menyadari pentingnya shalat dan manfaat bagi

<sup>5</sup> Syaikh Salim bin 'Ted Al-Hilal, *Bahjah An-Nazirin Syarh Riyadh Ash-Shalihin*, (Surabaya: Dar Ibnul Jauzi, 2009), 255-256

dirinya. Kegiatan bimbingan ini dilakukan secara face to face dengan memberikan materi seputar keagamaan khususnya mengenai ibadah shalat.

Aktifitas keagamaan jamaah sebelum berdirinya jam'iyah kematian, jarang sekali bahkan tidak pernah menjalankan shalat fardhu dengan berbagai alasan seperti sakit, malas, bahkan ada yang tidak menegetahui bacaan-bacaan dalam shalat. Namun, setelah adanya bimbingan dari bapak H. Nur Chamid (ketua jam'iyah kematian) terjadi perubahan yaitu klien atau jamaah menyadari akan pentingnya shalat dan manfaat bagi dirinya, lebih-lebih mereka yang sudah memasuki usia lanjut.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Bimbingan Konseling Islam untuk Peningkatan Motivasi Ibadah Shalat Lansia Jam'iyah Kematian Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara".

## **B. Fokus Penelitian**

Untuk memberikan batasan dan ruang lingkup permasalahan dalam penelitian, maka ditetapkan fokus penelitian supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada motivasi ibadah shalat lansia Jam'iyah Kematian Desa Bandungrajo Kalinyamatan Jepara yang meliputi kerajinan shalat beserta ketepatan pelafadzan bacaan dalam shalat. Dalam hal ini shalat yang dituju adalah shalat fardhu 'ain karena shalat wajib yang harus dipenuhi oleh umat muslim sebagai hamba Allah SWT.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penegasan judul dan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling Islam untuk peningkatan motivasi ibadah shalat lansia Jam'iyah Kematian Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara?
2. Bagaimana motivasi ibadah shalat lansia Jam'iyah Kematian Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara?
3. Bagaimana hasil bimbingan konseling Islam untuk peningkatan motivasi ibadah shalat lansia Jam'iyah Kematian Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan teori<sup>6</sup>. Tujuan untuk menemukan teori itu terkait dengan ilmu dakwah dalam konteks Bimbingan Konseling Islam. Selanjutnya, tujuan tersebut secara terinci dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Menjelaskan pelaksanaan bimbingan konseling Islam untuk peningkatan motivasi ibadah shalat lansia Jam'iyah Kematian Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara.
2. Mendeskripsikan motivasi ibadah shalat lansia Jam'iyah Kematian Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara.
3. Menganalisis hasil bimbingan konseling Islam untuk peningkatan motivasi ibadah shalat lansia Jam'iyah Kematian Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis
 

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih keilmuan, terutama pengembangan keilmuan jurusan fakultas dakwah dan komunikasi IAIN Kudus yang berkaitan dengan motivasi melakukan ibadah shalat yang dilakukan lansia.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi pembaca
 

Dapat menambah wawasan beragama kepada para pembaca.
  - b. Bagi peneliti
    - 1) Mempunyai ilmu yang bermanfaat untuk meningkatkan ibadah shalat
    - 2) Menambah pengalaman peneliti dalam penelitian yang terkait dengan masyarakat luas yang mempunyai karakter berbeda-beda.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang akan digunakan dalam skripsi ini merupakan acuan dalam pembahasan agar mudah dipahami dan

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung : Alfabeta,2018), 214.

terarah serta sebagai gambaran-gambaran umum tentang hal-hal yang menjadi pembahasa di dalamnya.

Untuk memberikan arah yang lebih jelas dan lebih mudah dalam mempelajari dan memahami skripsi. Penelitian skripsi ini dibagi menjadi tiga pokok bahasan yang merupakan rangkaian dari bab ke bab lainnya dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Adapun sistematika tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. **Bagian Muka**, yang terdiri dari Halaman Sampul, Halaman Judul, Nota Persetujuan Pembimbing, Pengesahan, Motto, Persembahan, Kata Pengantar dan Daftar Isi.

2. **Bagian Isi**, meliputi :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan : Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada Bab Landasan Teori akan dijelaskan tentang :

A. Bimbingan Konseling Islami

1. Pengertian Bimbingan Konseling Islam.
2. Tujuan BKI.
3. Fungsi BKI.
4. Metode Bimbingan Konseling.
5. Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Bimbingan dan Konseling.

B. Motivasi Ibadah Shalat

1. Pengertian Motivasi Ibadah Shalat.
2. Pengaruh Motivasi Ibadah Shalat.
3. Indikator Motivasi Ibadah Shalat.
4. Faktor-Faktor Motivasi.

C. Penelitian Terdahulu

D. Kerangka Berfikir

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini memuat tentang metode penelitian yang akan digunakan peneliti dalam bimbingan konseling Islam untuk peningkatan motivasi ibadah shalat lansia Jam'iyah Kematian Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara : jenis

penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

1. Kondisi umum Desa Bandungrejodan Jam'iyah Kematian Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara
  - a. Latar belakang Desa Bandungrejo
  - b. Letak geografis Desa Bandungrejo
  - c. Sejarah berdirinya Jam'iyah Kematian
  - d. Visi dan Misi Jam'iyah Kematian
  - e. Maksud Jam'iyah Kematian
  - f. Tujuan Jam'iyah Kematian
2. Deskripsi hasil penelitian
  - a. Bentuk pelaksanaan bimbingan konseling Islam untuk peningkatan motivasi ibadah lansia Jam'iyah Kematian Desa Bandungrejo
  - b. Motivasi ibadah shalat lansia Jam'iyah Kematian Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara
  - c. Hasil bimbingan konseling Islam untuk peningkatan motivasi ibadah shalat lansia Jam'iyah Kematian Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara
3. Analisis data penelitian
  - a. Analisis tentang pelaksanaan bimbingan konseling Islam untuk peningkatan motivasi ibadah lansia Jam'iyah Kematian Desa Bandungrejo
  - b. Analisis tentang motivasi ibadah shalat lansia Jam'iyah Kematian Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara
  - c. Analisis tentang hasil bimbingan konseling Islam untuk peningkatan motivasi ibadah shalat lansia

Jam'iyah Kematian Desa  
Bandungrejo Kalinyamatan Jepara

**BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini mencakup tentang kesimpulan,  
saran dan penutup

3. **Bagian Akhir**, meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat pendidikan penulis.

